

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi/tempat penelitian.¹

Lokasi penelitian di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Provinsi Kalimantan Tengah untuk meneliti pengaruh tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok B.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu:

Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Desain (metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode ini adalah metode yang digunakan untuk mencari

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

pengaruh perlakuan terhadap sesuatu yang lain dengan keadaan yang terkendalikan.³ Tujuan dalam eksperimen ini adalah untuk mengatur situasi sehingga pengaruh variabel dapat diselidiki.⁴

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest – Posttest Control Group Design*, yaitu bentuk eksperimen yang menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelas yang dibedakan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta kedua kelompok tersebut dipilih secara acak. Kelompok eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan penerapan tari tradisional *manasai*, dan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa penerapan tari tradisional *manasai*.

Desain penelitian ini dilakukan dengan jalan melakukan observasi atau pengukuran pada awal sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. Model Desain Eksperimen *Pretest – Posttest Control Group*

Design

| | | | |
|---|----------------|------|----------------|
| R | O ₁ | (X) | O ₂ |
| R | O ₃ | (-X) | O ₄ |

Keterangan:

R : Random

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen

³*Ibid.*, h. 107.

⁴Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha, 1982), h. 324.

- O3 : *Pretest* kelompok kontrol
 O4 : *Posttest* kelompok kontrol
 X : *Treatment* (Tari tradisional *manasai*)

Tabel IV. Paradigma Rancangan *Pretest – Posttest Control Group*

| Kelompok | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|---------------------|----------------|---|-----------------|
| Kelompok eksperimen | O ₁ | Pemberian treatment tari tradisional <i>manasai</i> | O ₂ |
| Kelompok kontrol | O ₃ | Tidak diberikan treatment tari tradisional <i>manasai</i> | O ₄ |

Keterangan:

Desain ini adalah desain yang sudah memenuhi syarat dilakukannya penelitian eksperimen karena dilakukan randomisasi. Oleh karena itu, kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih akurat karena kedua kelompok setara.⁵

Pengaruh atau efektivitas dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari skor *Pretest* (O1) dan *Posttest* (O2). Apabila terdapat perbedaan antara skor *Pretest* dan *Posttest*, dimana skor *Posttest* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan skor *Pretest*, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau *Treatment* yang dilakukan memiliki pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi terhadap variabel terikat.

⁵Seniati, dkk., *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: Indeks, 2005), h. 127.

3. Variabel Penelitian

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel *dependen* (terikat).

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah: Tari Tradisional *Manasai* (x) sebagai variabel *independen* (yang mempengaruhi) dan kecerdasan kinestetik (y) sebagai variabel *dependen* (yang dipengaruhi).

Paradigma penelitian: $x \longrightarrow y$

B. Populasi dan Sampel

Sugiono berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah yang berjumlah 10 orang anak.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61.

⁷*Ibid.*, h. 117.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel, selanjutnya rumus menentukan jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi, pada rumus yang telah dikembangkannya sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

Di mana:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

Selanjutnya untuk memperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, penulis menghitungnya berdasarkan rumus tersebut di atas sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-30}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{970}{900} (35\%)$$

$$S = 15 + 1,077(35\%)$$

$$S = 15\% + 0,37695\%$$

$$S = 15,37\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dari populasi 30 orang sebesar $15,37\% \times 30 \text{ orang} = 4,61 = 4$ responden. Untuk lebih memudahkan, maka jumlah sampel di tambah satu menjadi 5 orang. Dalam hal ini penulis mengambil sampel 5 orang kelompok eksperimen dan 5 orang kelompok kontrol. Setelah diketahui jumlah sampel, selanjutnya menentukan siapa saja siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik pengambilan data terbagi menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik pengambilan data *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara ini dilakukan agar setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Selain itu juga agar pengambilan sampel tidak ada keracunan atau berdasarkan subjektivitas. Sugiyono menjelaskan bahwa:

Probability sampling meliputi sampling random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random. Non-probability sampling meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Berdasarkan penjelasan tersebut, cara yang digunakan untuk memilih sampel dari anggota populasi, adalah dengan *simple random sampling* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. Mengenai *simple random sampling* dijelaskan bahwa *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota berasal dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸

Sedangkan tempat yang menjadi objek sebagai penelitian adalah TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Provinsi Kalimantan Tengah, alasan peneliti memilih sekolah ini karena didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

1. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah tersebut, sehingga seorang peneliti tertarik untuk meneliti tentang permasalahan ini.
2. Kesiediaan sekolah yang mau bekerja sama dengan pihak peneliti sehingga bisa melancarkan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Di dalam penelitian ini yang didapatkan adalah data berupa rumusan masalah yaitu: Apakah tarian tradisional *manasai* berpengaruh untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah?

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya atau data pokok yang berkenaan dengan rumusan masalah. Data pokok yang akan digali dalam

⁸*Ibid.*, h. 118-120.

penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Tari Tradisional *Manasai* terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah, meliputi:

- 1) Data hasil tes awal kemampuan Kecerdasan Kinestetik anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan laung Tuhup Kalimantan Tengah.
- 2) Data hasil akhir kemampuan Kecerdasan Kinestetik anak kelompok B TK An-Nida 5 Kecamatan laung Tuhup Kalimantan Tengah.

Untuk mendapatkan hasil akhir dalam penelitian ini, instrumen penelitian kemampuan kecerdasan kinestetik yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel V. Instrumen Penelitian

| No | Butir Instrumen | PENILAIAN | | | |
|----|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Anak diminta merentangkan kedua tangan kedepan, badan diputar ke kanan dan ke kiri dengan posisi pergelangan tangan memutar. | | | | |
| 2 | Anak diminta melakukan gerakan dua langkah ke depan dan dua langkah ke belakang secara bergantian dengan posisi kedua tangan diayunkan sembari menyilang ke arah depan. | | | | |
| 3 | Anak diminta melakukan gerakan dua langkah ke kiri dan dua langkah ke kanan secara bergantian dengan posisi pergelangan tangan memutar. | | | | |

| | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Anak diminta melakukan gerakan dengan kaki di hentakkan, kedua tangan diayunkan secara bergantian sambil menghadap ke kanan dan ke kiri. | | | | |
| 5 | Anak diminta melakukan gerakan dengan kaki melangkah ke kiri dan ke kanan sambil melambaikan kedua tangan di depan dada. | | | | |
| 6 | Anak diminta melakukan gerakan dengan menggerakkan kaki ke depan dan ke belakang dengan posisi kedua tangan diayunkan. | | | | |
| JUMLAH SKOR | | | | | |
| $\text{JUMLAH NILAI} = \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLEH}}{\text{TOTAL SKOR KESELURUHAN}} \times 100$ | | | | | |
| NILAI = | | | | | |

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁹ Data sekunder digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah.
- 2) Visi, misi dan tujuan TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah.

⁹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h.93-94.

- 4) Keadaan guru di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah.
- 5) Keadaan siswa di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup Kalimantan Tengah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. *Responden*, yaitu anak kelompok B di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- b. Informan, ialah kepala sekolah, dewan guru dan semua pihak yang mengetahui dan memberi tahu kepada peneliti apa saja yang berada di TK An-Nida 5 Kecamatan Laung Tuhup, Kalimantan Tengah.
- c. Dokumentasi, ialah data-data dari hasil penelitian yakni catatan data atau foto-foto mengenai sampel dan populasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan.¹¹ Menurut Kunandar observasi adalah kegiatan pengamatan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 129.

(pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.¹² Keunggulan dari metode observasi adalah:

- a. Banyak gejala dalam kehidupan manusia atau di bidang sosial yang hanya dapat diselidiki dengan melakukan observasi.
- b. Banyak objek penelitian yang dalam memberikan data hanya bersedia diobservasi.
- c. Dapat mengobservasi dengan jumlah yang banyak, pada kondisi serempak dan di tempat yang berbeda-beda.
- d. Observasi tidak dipengaruhi dan tidak tergantung kepada kesediaan objeknya untuk memberikan informasi tentang dirinya.
- e. Observasi dapat menghindari perbedaan penafsiran mengenai data yang dihimpun antara observer dengan objeknya.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono,

Dokumentasi merupakan catatan, gambar, atau karya monumental dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian ini.¹³

¹¹Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Assesmen untuk Anak Usia Dini*, (Serang: Laksana Indonesia, 2019), h. 92.

¹²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), h. 143.

¹³*Ibid.*, h. 329.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

Pengolahan data adalah “mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna”.¹⁴

1. Statistik Deskriptif

Nilai minimum, maksimum, SUM, rata-rata, standar deviasi dan varians dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program IBM SPSS versi 25.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji prasyarat statistik parametrik pada paired sampel t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sample yang berpasangan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan bantuan program IBM SPSS 25 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data yaitu apabila data:

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

H_a : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan IBM SPSS 25.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 53-54.

b. Uji Homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Analisis of Varians* (ANOVA). Peneliti melakukan uji homogenitas data dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data yaitu apabila data:

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

H_a : data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.

- 2) Menghitung uji homogenitas dengan menggunakan rumus *Levene test* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25.

- 3) Melihat nilai signifikansi dari uji *Levene test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (p-5%). Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini yaitu:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka berdistribusi homogen.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi homogen.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Tetapi apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka populasi dalam kelompok tersebut bersifat tidak homogen.

Jika setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, jika datanya homogen dan normal maka akan dilakukan uji T.

c. Uji T (*Test*)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut berbeda atau sama.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H_a : ada pengaruh tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B.

H_0 : tidak ada pengaruh tari tradisional *manasai* terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok B.

Namun jika ada data yang tidak homogen atau normal, maka selanjutnya tidak akan digunakan uji T, tapi akan digunakan Rumus *Mann Whitney / Wilcoxon*.

F. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
- b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait dan sekolah yang bersangkutan serta berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan adapun informan merupakan sebuah daftar pertanyaan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data.

- c. Melaksanakan observasi agar dapat menggali data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh.
- f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.